



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2586-2594

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan Sistem Informasi Survei Indeks Kepuasan Masyarakat Berbasis Web pada Perpustakaan Umum Kota Jambi

Ahmad Nasukha, Hendi Ananda Putra, Andri Nurwanda, Zaidani, Agung Widiyanto
Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail; nasuha@uinjambi.ac.id

Abstrak

Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi pelayanan publik menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Penelitian ini merancang sistem survei kepuasan pengunjung berbasis website untuk Perpustakaan Umum Kota Jambi. Sistem ini mempermudah pengunjung dalam mengisi kuesioner secara online, serta memungkinkan admin melihat hasil dalam bentuk grafik dan laporan rekap. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan: identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil akhir adalah aplikasi berbasis web yang membantu perpustakaan dalam memperoleh data umpan balik secara cepat dan akurat. Sistem diuji dengan metode black-box dan menunjukkan hasil yang baik dari segi fungsionalitas dan kemudahan penggunaan.

Kata kunci: survei kepuasan, perpustakaan, website, sistem informasi, pelayanan publik

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat peradaban dan pusat literasi yang memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di tengah era informasi dan digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan dan meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran, pusat penyedia akses informasi, serta sarana edukasi masyarakat. Sebagai bagian dari institusi publik, perpustakaan dituntut untuk terus berbenah dalam hal pelayanan kepada masyarakat, sehingga perannya tetap relevan dan dapat menjawab kebutuhan pengguna zaman sekarang.

Perpustakaan Umum Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pelayanan publik yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan masyarakat melalui penyediaan informasi dan literasi yang berkualitas. Perpustakaan ini menyediakan berbagai fasilitas, mulai dari koleksi buku cetak, layanan internet, ruang baca anak dan dewasa, hingga layanan referensi dan bimbingan pengguna. Namun, keberhasilan dari layanan-layanan tersebut tidak hanya diukur dari banyaknya fasilitas yang tersedia, tetapi juga dari sejauh mana pengunjung merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, masukan dan evaluasi dari pengunjung memegang peranan penting. Survei kepuasan pengunjung merupakan salah satu metode yang lazim digunakan untuk mengukur sejauh mana layanan yang diberikan telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Melalui survei ini, pihak pengelola perpustakaan dapat mengetahui berbagai kekurangan, memperoleh saran dan kritik, serta mengidentifikasi aspek-aspek mana saja yang perlu ditingkatkan.

Sayangnya, hingga saat ini proses pengumpulan data kepuasan pengunjung di Perpustakaan Umum Kota Jambi masih dilakukan secara manual. Umumnya, survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk kertas yang kemudian diisi oleh pengunjung. Cara ini memiliki berbagai kelemahan, seperti keterbatasan dalam pengolahan data, rawan terjadi kehilangan data, sulit dalam penyimpanan arsip, serta membutuhkan waktu dan tenaga lebih dalam rekapitulasi hasil. Selain itu, tingkat partisipasi pengunjung juga cenderung rendah karena prosesnya dianggap merepotkan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu adanya transformasi digital dalam pelaksanaan survei kepuasan pengunjung. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, proses survei dapat dilakukan secara lebih cepat, mudah, dan efisien. Pengunjung hanya perlu mengakses website dan mengisi kuesioner secara online. Data yang masuk akan tersimpan secara otomatis di database dan dapat langsung diproses serta divisualisasikan oleh admin dalam bentuk grafik dan laporan. Hal ini tentu akan sangat membantu dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Selain itu, penerapan sistem survei digital juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan good governance dalam pelayanan publik, di mana setiap pelayanan yang diberikan harus dapat diukur, dievaluasi, dan dikembangkan secara berkelanjutan. Penggunaan sistem informasi juga sejalan dengan kebijakan transformasi digital yang tengah digencarkan oleh pemerintah, baik di level pusat maupun daerah, guna mempercepat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik.

Perancangan sistem informasi kepuasan pengunjung perpustakaan berbasis web ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pengelola perpustakaan, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung. Sistem ini memungkinkan pengunjung untuk menyampaikan pendapat, saran, dan kritik secara langsung, tanpa harus merasa sungkan atau khawatir. Keterbukaan seperti ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara pengunjung dan pengelola, serta mendorong tumbuhnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan sektor literasi.

Pengembangan sistem ini juga dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi mahasiswa, khususnya yang memiliki latar belakang di bidang sistem informasi atau teknologi informasi. Dalam konteks kerja praktik atau penelitian, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sebuah aplikasi nyata yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Lebih jauh lagi, sistem ini juga dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan menambahkan fitur-fitur lanjutan, seperti analisis statistik, rekomendasi perbaikan layanan, serta integrasi dengan sistem informasi perpustakaan yang sudah ada. Dengan demikian, sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem digital perpustakaan yang modern dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Melalui laporan ini, penulis bersama tim merancang dan mengembangkan **Sistem Informasi Survei Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Umum Kota Jambi Berbasis Website**. Sistem ini dirancang untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan survei manual, serta sebagai solusi inovatif berbasis teknologi yang dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pelayanan perpustakaan. Harapannya, sistem ini dapat digunakan secara optimal oleh pihak perpustakaan, serta menjadi proyek yang bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat Kota Jambi secara umum.

Dengan latar belakang permasalahan dan urgensi yang telah dijabarkan, maka pengembangan sistem informasi survei kepuasan pengunjung ini menjadi penting dan relevan untuk dilaksanakan. Selain sebagai upaya digitalisasi pelayanan, sistem ini juga berkontribusi dalam menciptakan perpustakaan yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Research and Development (R&D)**, yaitu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk tertentu. Metode ini tidak hanya menghasilkan produk baru, tetapi juga menguji keefektifan dan kelayakan produk tersebut sebelum diimplementasikan secara luas.

Menurut Sugiyono (2012), metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dimaksud dapat berupa perangkat lunak, model pembelajaran, media edukatif, atau sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna.

Borg dan Gall (1983) mendefinisikan R&D sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dikenal sebagai siklus R&D, yang mencakup studi literatur, pengembangan produk, uji coba lapangan, dan revisi produk berdasarkan hasil uji coba tersebut. Siklus ini dapat diulang hingga produk memenuhi kriteria efektivitas dan efisiensi yang diharapkan. Langkah-langkah umum dalam metode R&D meliputi:

1. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan pengguna yang akan diatasi oleh produk yang dikembangkan.
2. **Perencanaan:** Menyusun rencana pengembangan produk, termasuk tujuan, desain, dan strategi implementasi.
3. **Pengembangan Produk Awal:** Membuat prototipe atau versi awal produk berdasarkan perencanaan yang telah disusun.
4. **Uji Coba Lapangan:** Mengimplementasikan produk dalam skala kecil untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas dan efisiensi produk.
5. **Revisi Produk:** Menyempurnakan produk berdasarkan umpan balik dan data yang diperoleh dari uji coba lapangan.

6. **Uji Coba Operasional:** Mengimplementasikan produk dalam skala yang lebih luas untuk memastikan keberhasilan produk dalam kondisi nyata.
7. **Diseminasi dan Implementasi:** Menyebarluaskan produk yang telah dikembangkan dan terbukti efektif untuk digunakan secara luas.

3. Hasil Dan Diskusi

3.1 Perancangan Sistem

3.1.1. Use Case Diagram

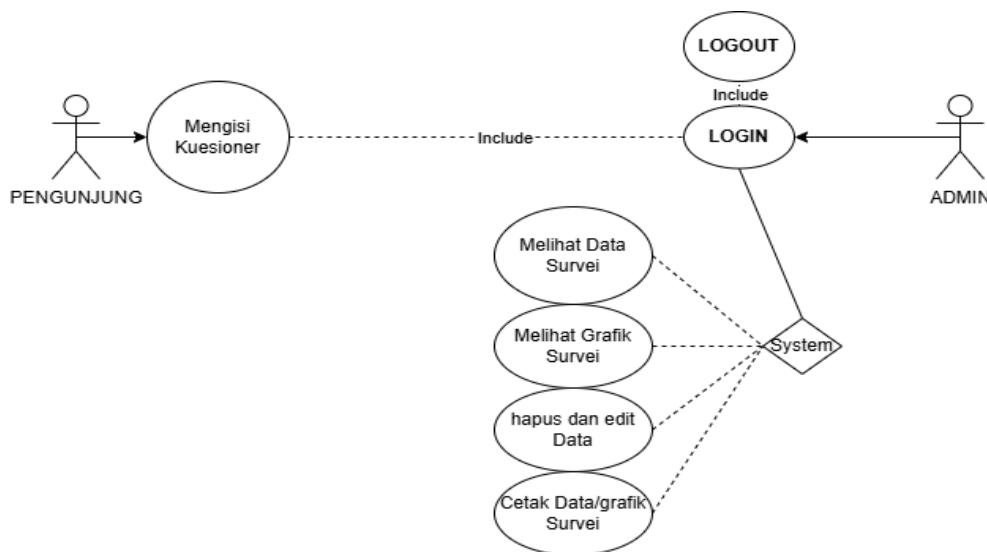
Gambar 1 menampilkan *Use Case Diagram* sebagai representasi awal dari rancangan sistem informasi survei kepuasan pengunjung berbasis web. Diagram ini menggambarkan hubungan antara aktor (pengguna) dengan berbagai fungsi atau fitur yang disediakan oleh sistem. Terdapat dua aktor utama dalam diagram, yaitu **pengunjung** dan **admin**.

Pengunjung berinteraksi langsung dengan sistem untuk melakukan pengisian survei secara online. Dalam use case ini, pengunjung hanya diberikan satu fitur utama, yaitu “Mengisi Survei,” yang mencakup penginputan identitas, pemilihan jawaban dari pertanyaan survei, dan proses pengiriman data ke server. Fitur ini dirancang agar mudah digunakan oleh siapa pun, tanpa perlu proses login, sehingga mempercepat akses dan memudahkan responden dalam memberikan umpan balik terhadap pelayanan perpustakaan.

Sementara itu, aktor admin memiliki akses terhadap lebih banyak fungsi dalam sistem. Admin dapat “Melihat Data Survei,” “Mencetak Laporan,” “Melihat Grafik Hasil,” serta melakukan “Edit” dan “Hapus” data jika diperlukan. Interaksi admin ini mencerminkan peran penting dalam manajemen hasil survei dan proses evaluasi.

Secara keseluruhan, *Use Case Diagram* ini membantu dalam memahami cakupan fitur yang dibutuhkan dan peran masing-masing pengguna terhadap sistem secara sistematis sejak tahap awal perancangan.

Diagram berikut menunjukkan interaksi pengguna dengan sistem



Gambar 1. Use Case Diagram

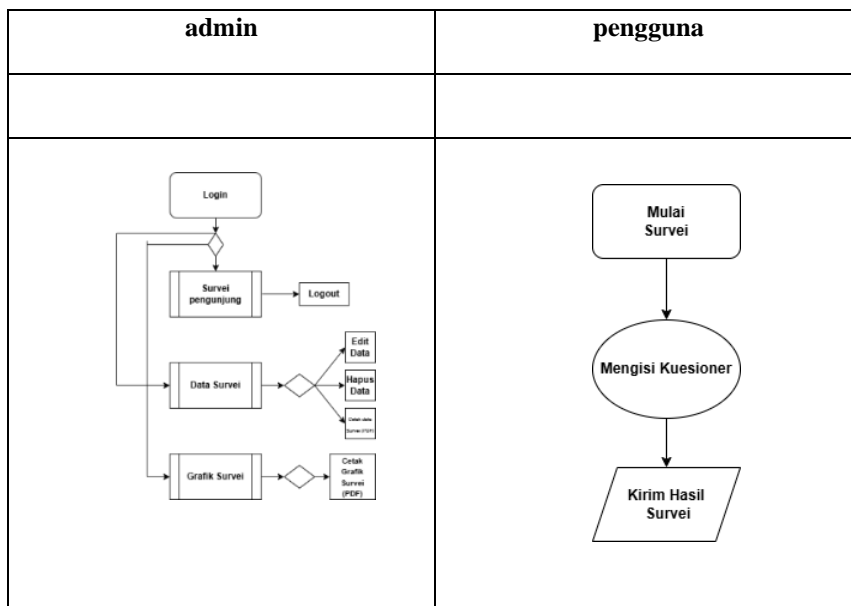
3.1.2 Flowchart

Gambar 2 menampilkan flowchart sistem informasi survei kepuasan pengunjung berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini. Flowchart ini berfungsi untuk menggambarkan alur proses sistem secara menyeluruh, dimulai dari interaksi awal pengguna hingga tahap akhir penyimpanan data dan analisis oleh admin. Proses dimulai ketika pengunjung mengakses halaman utama dari website, kemudian memilih menu untuk

mengisi survei. Setelah itu, pengunjung diarahkan ke form pengisian survei yang memuat kolom data diri dan pertanyaan kepuasan layanan.

Setelah seluruh data diisi, sistem akan melakukan proses validasi input untuk memastikan tidak ada data yang kosong atau tidak sesuai. Apabila data valid, sistem akan menyimpan jawaban ke dalam basis data (database) dan menampilkan pesan notifikasi bahwa pengisian survei berhasil. Jika data tidak valid, pengguna akan diminta memperbaiki isian terlebih dahulu.

Pada sisi lain, admin memiliki akses untuk masuk ke halaman backend, di mana hasil survei yang tersimpan dapat diakses, ditinjau, dan diolah. Flowchart ini menggambarkan bahwa sistem dirancang untuk berjalan secara efisien, dengan alur kerja yang sederhana namun fungsional, serta menghindari terjadinya duplikasi proses atau kerancuan dalam pengoperasian sistem.



Gambar 2. Flowchart

3.2 Implementasi Program

Tahap implementasi program dilakukan setelah proses analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pengujian prototipe diselesaikan dengan baik. Sistem informasi survei kepuasan pengunjung ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman **PHP** untuk pengolahan logika program dan **MySQL** sebagai basis data penyimpanan. Sistem dijalankan dalam lingkungan **XAMPP**, yang menyediakan server lokal Apache dan layanan MySQL secara terintegrasi.

Pada tahap implementasi, file aplikasi diunggah ke server lokal menggunakan folder htdocs, kemudian dilakukan konfigurasi koneksi database melalui file konfigurasi sistem. Selanjutnya, dilakukan pengujian fungsional awal untuk memastikan bahwa seluruh fitur bekerja sebagaimana mestinya. Fitur utama yang diuji meliputi pengisian formulir survei oleh pengunjung, penyimpanan data ke database, visualisasi hasil dalam bentuk grafik (batang dan lingkaran), serta pencetakan laporan data dalam format PDF oleh admin.

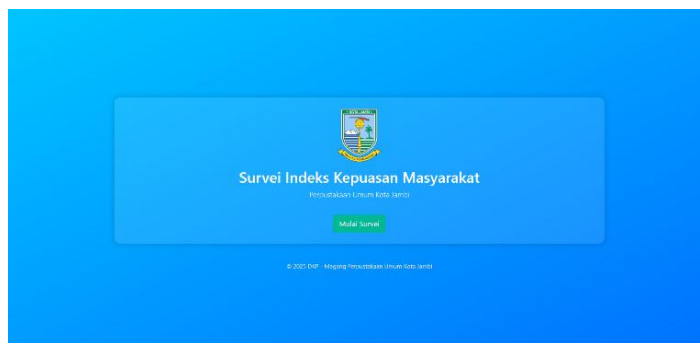
Selain itu, admin juga diberikan akses untuk melihat, mengedit, dan menghapus data survei yang masuk. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan secara stabil, menampilkan data secara real-time, dan memberikan efisiensi dalam proses evaluasi layanan perpustakaan. Implementasi ini menjadi tahap penting sebelum sistem digunakan secara penuh di lingkungan operasional perpustakaan.

Gambar 3 memperlihatkan tampilan halaman utama dari sistem informasi survei kepuasan pengunjung berbasis web. Halaman ini menjadi titik awal atau pintu masuk utama bagi pengguna yang ingin mengakses sistem. Desain antarmuka (user interface) dirancang dengan prinsip sederhana, intuitif, dan ramah pengguna agar dapat digunakan oleh seluruh kalangan, termasuk pengunjung perpustakaan yang tidak memiliki latar belakang teknologi informasi.

Pada bagian atas halaman terdapat header yang menampilkan nama sistem dan logo perpustakaan (jika tersedia), yang memberikan identitas visual terhadap aplikasi. Navigasi utama ditampilkan secara jelas dan mudah dijangkau, di antaranya adalah tombol atau menu untuk menuju ke halaman pengisian survei. Selain itu, terdapat juga tombol masuk (login) bagi admin yang ingin mengakses halaman manajemen data.

Pemilihan warna dan jenis huruf pada halaman ini dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan mata dan kesesuaian dengan citra formal perpustakaan. Warna-warna netral dan kontras ringan digunakan agar tampilan tidak membingungkan atau menyilaukan. Desain responsif juga diimplementasikan agar halaman utama dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, seperti laptop, tablet, atau smartphone. Secara keseluruhan, tampilan halaman utama mencerminkan kesederhanaan dan fungsionalitas yang mendukung pengalaman pengguna.

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan utama survey indeks kepuasann masyarakat



Gambar 3. Halaman Utama

Gambar 4 memperlihatkan tampilan formulir survei yang digunakan oleh pengunjung untuk memberikan penilaian terhadap layanan perpustakaan. Formulir ini merupakan komponen inti dalam sistem karena berfungsi sebagai media utama untuk mengumpulkan data dari responden secara langsung. Tampilan form dirancang dengan tata letak yang rapi dan mudah dipahami agar memudahkan pengguna dalam mengisi setiap bagian.

Formulir terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama adalah data identitas pengunjung, yang mencakup kolom pengisian nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Informasi ini digunakan sebagai variabel demografis untuk keperluan analisis data lebih lanjut. Bagian kedua memuat serangkaian pertanyaan survei yang telah disusun berdasarkan indikator pelayanan, seperti kenyamanan fasilitas, ketepatan waktu layanan, dan sikap petugas. Setiap pertanyaan menggunakan skala penilaian, umumnya dengan pilihan jawaban seperti sangat puas hingga tidak puas.

Sistem dilengkapi dengan validasi input, di mana pengunjung tidak dapat mengirimkan form jika ada kolom yang belum diisi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikirim lengkap dan layak diolah. Validasi juga mencegah duplikasi atau kesalahan entri yang dapat memengaruhi akurasi analisis hasil survei.

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan form survey indeks kepuasann masyarakat

The image shows a web form titled 'Form Survei Indeks Kepuasan Masyarakat'. It contains several input fields for personal information: 'Nama', 'Alamat', 'Jenis Kelamin' (with radio buttons for Male and Female), 'Pendidikan Terakhir' (with radio buttons for SD/CP, SMP/CP, SMA/CP, Diploma/CP, Sarjana/CP, and Pascasarjana), and 'Pekerjaan' (with radio buttons for Pegawai Perpustakaan, PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, and Lainnya). Below these fields is a section titled 'Pertanyaan Survei (P1 - P5)' containing five numbered questions, each followed by a dropdown menu for 'Pilih Jawaban...'. The questions are: 1. Bagaimana pendapat Anda tentang kenyamanan persampulannya dengan jenis pelayanan? 2. Bagaimana pendapat Anda tentang ketepatan waktu pelayanan? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang keramahan dan sikap petugas? 4. Bagaimana pendapat Anda tentang ketepatan waktu pelayanan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang ketepatan waktu pelayanan? (Note: the text in the image is partially obscured and repetitive).

Gambar 4. Halaman Form Survei

Gambar 7 Halaman Edit Data merupakan fitur penting yang disediakan khusus untuk admin dalam mengelola data survei pengunjung. Fitur ini memungkinkan admin untuk melakukan koreksi apabila ditemukan kesalahan input dari responden saat pengisian survei atau ketika terdapat informasi yang perlu diperbarui agar data yang tersimpan tetap akurat dan valid. Dengan adanya halaman ini, admin dapat menjaga kualitas data agar tetap terpercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada halaman ini, admin akan menemukan form edit yang menampilkan data awal yang sudah tersimpan di database, termasuk seluruh jawaban dan informasi responden yang telah diinput sebelumnya. Tampilan form dirancang agar mudah dipahami dan diakses, sehingga admin dapat melakukan perubahan dengan cepat dan tepat. Setiap kolom yang dapat diedit menampilkan nilai asli, sehingga admin dapat membandingkan dan memastikan koreksi yang dilakukan sudah sesuai.

Setelah melakukan perubahan, admin dapat menyimpan ulang data tersebut ke dalam database dengan sekali klik, tanpa harus melalui proses pengisian data dari awal. Hal ini tentu saja sangat menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan pengisian ulang. Fitur edit data ini menjadi alat penting dalam menjaga integritas data survei, sehingga hasil analisis dan pelaporan bisa lebih akurat dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak terkait.

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan halaman edit data pengunjung



Gambar 7. Halaman edit data pengunjung

Gambar 8 Halaman Cetak Laporan Data memberikan kemudahan bagi admin untuk menghasilkan laporan survei dalam format PDF secara langsung dari sistem tanpa perlu menggunakan aplikasi tambahan. Fitur ini dirancang agar admin dapat dengan cepat mencetak laporan yang sudah terstruktur rapi dan lengkap, sehingga memudahkan proses dokumentasi maupun pelaporan kegiatan kepada pihak-pihak terkait.

Pada gambar ini, terlihat hasil laporan yang memuat data responden, waktu pengisian, serta ringkasan jawaban dari setiap pertanyaan survei yang telah dianalisis. Format laporan dibuat sedemikian rupa agar mudah dibaca dan profesional, mencakup header, tabel data yang terorganisir, dan footer sebagai penanda dokumen resmi. Dengan adanya laporan ini, admin tidak perlu lagi menyusun dokumen secara manual yang biasanya memakan banyak waktu dan berpotensi terjadi kesalahan.

Fitur cetak laporan dalam format PDF juga sangat membantu dalam pelaksanaan pelaporan berkala, seperti laporan bulanan atau triwulanan, karena laporan dapat langsung diunduh dan didistribusikan kepada pihak terkait seperti manajemen perpustakaan atau instansi pengawas. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja admin sekaligus memastikan bahwa proses pelaporan berjalan cepat dan akurat tanpa hambatan teknis. Dengan kata lain, fitur ini menjadi solusi praktis dalam mendukung administrasi dan pengelolaan data survei perpustakaan secara profesional.

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan halaman cetak data pengunjung

[Kembali ke Halaman Admin Utama](#)

Data Survei Pengunjung

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Kepuasan	Kesan	Tanggal
1	HENDI ANANDA PUTRA	23	Laki-laki	Pascasarjana	Pelajar/Mahasiswa	Sangat Sesuai	Sangat Mudah	Kurang Cepat	Indek Pernah	Sangat Sesuai	Indek Kompeten	Indek Sopan dan Ramah	Sangat Baik	Direvisi Dengan Baik	Dukup Puas	m cx	2025-05-27 15:31:27
2	non	77	lha	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Sangat Sesuai	Mudah	Cepat	Kadang kadang	Sesuai	Indek Kompeten	Indek Sopan dan Ramah	Sangat Baik	Harungsi Kating Maksimal	Indak Hias	mrjk	2025-05-27 05:32:12
3	onn	71	lha	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Kurang Sesuai	Kurang Mudah	Kurang Cepat	Senang	Kurang Sesuai	Kurang Kompeten	Kurang Sopan dan Ramah	Cukup	Ada Tesapi Tidak Hemngre	Dukup Puas	trubcr	2025-05-27 03:00:19
4	angru	23	Pria	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Sangat Sesuai	Sangat Mudah	Sangat Cepat	Tidak Pernah	Sangat Sesuai	Sangat Kompeten	Sangat Sopan dan Ramah	Sangat Baik	Direvisi Dengan Baik	Sangat Puas	mlhad	2025-05-27 03:08:00
5	andre	21	Pria	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Tidak Sesuai	Tidak Mudah	Tidak Cepat	Sekali	Tidak Sesuai	Tidak Kompeten	Tidak Sopan dan Ramah	Duruk	Tidak Ada	Tidak Puas	liv	2025-05-27 03:08:00
6	HENDI ANANDA PUTRA	22	Pria	SMA	Pelajar/Mahasiswa	Sesuai	Sangat Mudah	Kurang Cepat	Tidak Pernah	Sangat Sesuai	Kompeten	Sopan dan Ramah	Baik	Direvisi Dengan Baik	Sangat Puas	MANTAP	2025-05-27 03:00:19

[Cetak Sekarang](#)

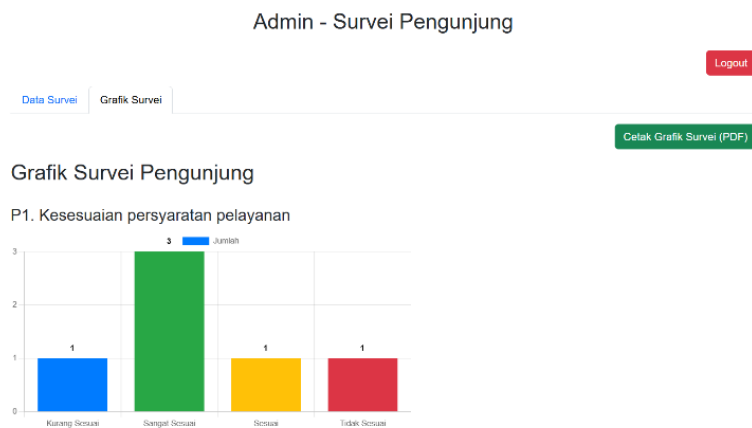
Gambar 8. Halaman cetak data pengunjung (pdf)

Gambar 9 menunjukkan fitur visualisasi data hasil survei dalam bentuk grafik batang yang informatif dan mudah dipahami. Grafik ini dirancang untuk memberikan gambaran cepat mengenai akumulasi jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan survei yang telah diajukan. Setiap batang mewakili jumlah pilihan jawaban yang dipilih oleh pengunjung, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi tren, preferensi, dan persepsi mereka terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Fitur ini sangat berguna bagi admin maupun pihak manajemen dalam proses evaluasi. Alih-alih membaca deretan angka dalam tabel, grafik menyajikan informasi dalam bentuk visual yang intuitif, sehingga analisis dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Warna-warna yang digunakan pada grafik juga dibuat kontras dan konsisten agar memperjelas perbedaan antar kategori jawaban.

Selain itu, grafik ini dapat diperbarui secara otomatis sesuai dengan data terbaru yang masuk, menjadikannya alat bantu yang dinamis dalam pemantauan kualitas layanan. Hasil visualisasi ini juga dapat dicetak atau disisipkan ke dalam laporan resmi, sehingga mendukung proses pelaporan dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya fitur ini, staf perpustakaan maupun pihak eksternal seperti instansi pemerintah dapat lebih mudah memahami situasi terkini dan merancang strategi perbaikan layanan yang lebih tepat sasaran.

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan halaman grafik data survei pengunjung



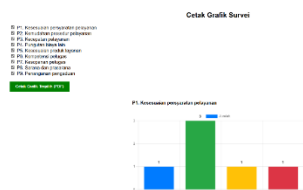
Gambar 9. Halaman grafik survei

Gambar 10 menampilkan fitur *Cetak Grafik Hasil* yang dirancang untuk memudahkan admin dalam mendokumentasikan hasil survei dalam bentuk visual. Dengan fitur ini, grafik hasil survei yang telah divisualisasikan sebelumnya dapat langsung dicetak ke dalam format dokumen PDF. Hal ini sangat bermanfaat dalam menyusun laporan visual yang profesional dan siap digunakan untuk berbagai keperluan resmi.

Dokumen PDF yang dihasilkan memuat grafik batang atau jenis grafik lainnya sesuai data survei yang tersedia. Format yang digunakan rapi dan terstruktur, sehingga sangat cocok untuk dilampirkan dalam laporan evaluasi berkala atau digunakan dalam presentasi kepada pimpinan instansi terkait. Proses pencetakan dilakukan secara otomatis melalui sistem, tanpa perlu mengonversi secara manual, yang biasanya memerlukan waktu dan aplikasi tambahan.

Fitur ini juga memudahkan staf perpustakaan dalam menyampaikan hasil evaluasi layanan kepada pemangku kepentingan secara lebih meyakinkan karena data disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, dengan adanya fitur cetak grafik, proses pelaporan menjadi lebih efisien dan dapat dilakukan secara berkala dengan hasil yang konsisten. Secara keseluruhan, fitur ini menjadi pelengkap penting dalam sistem survei untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan layanan perpustakaan secara berkelanjutan

Tampilan di bawah ini merupakan tampilan halaman cetak grafik data survei pengunjung



Gambar 10. Halaman cetak grafik survei

Kesimpulan

Sistem informasi survei kepuasan berbasis web ini memberikan kemudahan signifikan dalam pengumpulan data, pengelolaan informasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini menggantikan metode manual yang kurang efisien dan rawan kesalahan, dengan proses otomatis mulai dari pengisian survei, rekapitulasi data, visualisasi hasil, hingga pencetakan laporan. Pengelola perpustakaan dapat melakukan evaluasi layanan secara berkala dan tepat sasaran. Kehadiran sistem ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, efisien, dan akuntabel, serta mendukung perbaikan layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

Referensi

1. Alter, Steven. (2002). *Information Systems: Foundation of E-Business*. Prentice Hall.
2. Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
3. Detikcom. (2022). Jenis Teknik Pengumpulan Data beserta Pengertian dan Contohnya. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202830/jenis-teknik-pengumpulan-data-beserta-pengertian-dan-contohnya>
4. Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran* (Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
5. Laudon, Kenneth C., & Laudon, Jane P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th Edition). Pearson Education.
6. Okpatrioka, O. (2023). Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/download/154/150>
7. Penerbit Deepublish. (2023). Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
8. Romdona, S. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL/article/view/238>
9. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
10. Sutabri, Tata. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
11. Tjiptono, Fandy. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.